

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Apotek Gosera Medica yang terletak di Jalan Raya Cerme Kidul No. 84, Cerme, Gresik dan dilaksanakan pada bulan Maret-Juli 2019.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Apotek Gosera Medica ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan dan sekaligus.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah sebuah himpunan dari individu-individu, unit-unit, atau unsur-unsur, yang mempunyai ciri-ciri yang sama (Zainuddin, 2011 dalam Mardiyah, 2016). Populasi penelitian kali ini adalah seluruh pasien yang datang membeli obat di Apotek Gosera Medica pada bulan Mei-Juni 2019.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang akan dianalisa atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2008 dalam Mardiyah, 2016). Sampel diambil dengan cara *Purposive Sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan kriteria khusus sehingga layak dijadikan sampel. Dikarenakan populasi orang yang membeli obat di Apotek Gosera Medica tidak diketahui pasti jumlahnya, maka perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow, dkk (1997):

$$n = \frac{Z^2 \times P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

$Z = \text{Tingkat kepercayaan } 95\% = 1,96$

$P = \text{Maksimal dari estimasi} = 0,5$

$d = \text{Presisi atau } \textit{sampling error} \text{ sebesar } 10\% = 0,10$

Sehingga besar sampel yang diperlukan minimal sebanyak 96 sampel.

### **3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria inklusi dalam sebuah penelitian ini, meliputi:

1. Pembeli yang bersedia menjadi responden.
2. Responden yang membeli dan menggunakan obat analgesik 1 bulan terakhir di Apotek Gosera Medica.

Kriteria Eksklusi dalam sebuah penelitian ini, meliputi:

1. Responden yang mempunyai keterbatasan dalam berkomunikasi.
2. Responden tidak mencantumkan informasi secara lengkap dalam mengisi kuisisioner.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data di Apotek Gosera Medica ini menggunakan cara kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden sesuai dengan keadaan apa adanya, sehingga didapatkan suatu data yang akurat dari pasien yang menjadi responden. Hasil dari pengumpulan data kuesioner ini merupakan data primer.

#### **3.5.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat dengan tujuan penelitian perilaku swamedikasi analgesik oleh pasien di Apotek Gosera Medica.

**Tabel 3.1** Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Cara Ukur, dan Hasil Ukur.

Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur
<b>Sosiodemografi</b>	Sosiodemografi adalah karakteristik yang dimiliki pasien yang membeli obat di Apotek Gosera Medica yang pernah menggunakan obat analgesik 1 bulan terakhir.		
1. Usia	Usia adalah lamanya hidup seseorang yang dihitung berdasarkan tahun sejak seseorang dilahirkan.	Responden mengisi usia saat ini.	a) Kurang dari 17 tahun b) 17-25 tahun c) 26-35 tahun d) 36-45 tahun e) 46-55 tahun f) 56-65 tahun
2. Jenis kelamin	Jenis kelamin merupakan ciri biologis yang dimiliki oleh responden sejak lahir.	Kuisisioner berupa pertanyaan tertulis berupa dua alternatif	a) Laki-laki b) Perempuan
3. Status pernikahan	Status/keadaan pernikahan dari responden saat ini.	Responden mengisi status pernikahan saat ini.	a) Belum menikah b) Menikah c) Bercerai
4. Pendidikan	Pendidikan adalah tingkat pembelajaran	Responden mengisi item	a) SD b) SMP

	yang pernah ditempuh oleh responden.	pendidikan terakhir yang ditempuh.	c) SMA d) D3 e) Sarjana
5. Status pekerjaan	Kegiatan/ aktifitas yang dilakukan oleh responden untuk memenuhi kebutuhannya.	Responden mengisi item pekerjaan yang dilakukan saat ini.	a) PNS/TNI/Polri b) Karyawan Swasta c) Wirausaha d) Petani e) Tidak/belum bekerja
6. Penghasilan	Jumlah uang yang diperoleh dari suatu pekerjaan yang dilakukan oleh responden.	Responden mengisi item dengan mencentang kuisisioner.	a) Tidak mempunyai penghasilan b) Kurang dari Rp.999.999 c) Rp.1.000.000 sampai dengan Rp.1.999.999 d) Rp.2.000.000 sampai dengan Rp. 2.999.999 e) Rp.3.000.000 sampai dengan Rp.3.999.999 f) Di atas Rp.4.000.000

<b>Jarak rumah responden ke sarana pelayanan kesehatan</b>	Jarak yang ditempuh dari rumah responden ke sarana pelayanan kesehatan sekitar.		
1. Rumah ke Apotek	Jarak yang ditempuh oleh responden dari rumah ke apotek.	Pengambilan data dengan mencentang kuisisioner.	a) Kurang dari 1 kilometer b) 1 sampai 5 kilometer c) Lebih dari 5 kilometer
2. Rumah ke Puskesmas / Klinik	Jarak yang ditempuh oleh responden dari rumah ke puskesmas.	Pengambilan data dengan mencentang kuisisioner.	a) Kurang dari 1 kilometer b) 1 sampai 5 kilometer c) Lebih dari 5 kilometer
3. Rumah ke Rumah Sakit (RS)	Jarak yang ditempuh oleh responden dari rumah ke Rumah sakit (RS).	Pengambilan data dengan mencentang kuisisioner.	a) Kurang dari 1 kilometer b) 1 sampai 5 kilometer c) Lebih dari 5 kilometer
4. Rumah ke Bidan	Jarak yang ditempuh oleh responden dari rumah ke Bidan	Pengambilan data dengan mencentang kuisisioner.	a) Kurang dari 1 kilometer b) 1 sampai 5 kilometer c) Lebih dari 5 kilometer

<b>Penggunaan Obat Analgesik</b>	Kemampuan responden dalam pengetahuan, informasi, motivasi dan kebiasaan dalam menggunakan obat analgesik sendiri.		
1. Frekuensi swamedikasi	Berapa kali responden menggunakan obat nyeri dalam 1 bulan terakhir	Pengambilan data dengan mencentang kuisisioner.	a) 1 Kali b) 2 Kali c) 3 Kali d) Lebih dari 3 kali
2. Pemilihan jenis obat	Jenis obat nyeri yang digunakan untuk swamedikasi	Pengambilan data dengan mencentang kuisisioner.	a) Asam mefenamat b) Ibuprofen c) Piroxicam d) Diklofenak e) Parasetamol
3. Indikasi	Menentukan suatu yang dianggap sesuai dengan keluhan saat menggunakan obat analgesik.	Pengambilan data dengan mencentang kuisisioner.	a) Sakit kepala b) Sakit gigi c) Pegal linu/nyeri otot d) Sakit perut/nyeri haid
4. Biaya swamedikasi	Biaya yang dikeluarkan responden untuk melakukan swamedikasi.	Pengambilan data dengan mencentang kuisisioner.	a) Kurang dari Rp. 4.999,00 b) Rp. 5.000,00 sampai dengan 9.999,00

			<p>c) Rp. 10.000,00 samai dengan Rp. 14.999,00</p> <p>d) Rp. 15.000,00 sampai dengan Rp. 19.999,00</p> <p>e) Diatas Rp. 20.000,00</p>
4. Alasan perilaku swamedikasi	Suatu alasan yang menunjukan dalam penggunaan obat secara swamedikasi	Pengambilan data dengan mencentang kuisisioner.	<p>a) Pengalaman penggunaan obat</p> <p>b) Cepat dalam mendapatkan obat</p> <p>c) Lebih murah</p> <p>d) Merk obat nyeri</p> <p>e) Tidak ada yang mengantar ke dokter</p> <p>f) Penyakit yang diderita dalam kategori ringan</p> <p>g) Apotek sudah menjadi langganan</p>
5. Sumber informasi	Sumber informasi ini diambil dari perilaku swamedikasi obat analgesik yang	Pengambilan data dengan mencentang kuisisioner.	<p>a) Saran dari keluarga/kerabat</p> <p>b) Saran dari tetangga/teman</p>

	dikonsumsi oleh responden.		c) Saran dari tenaga farmasi di apotek d) Saran dari tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan, dsb) e) Media massa (TV, Radio, Koran dsb) f) Media sosial (Instagram, Facebook, dsb)
--	----------------------------	--	---

### 3.5.3 Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010 dalam Ratnasari, 2012). Pengujian validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas muka (*face validity*) terhadap kuesioner.

Validitas isi suatu alat pengukur ditentukan sejauh mana isi alat tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek landasan teori, sedangkan validitas rupa hanya menunjukkan bahwa dari segi rupanya suatu alat pengukur tampaknya mengukur apa yang diukur (Singarimbun dan Effendi, 2006 dalam Ratnasari, 2012). Pengujian validitas isi dan validitas muka dilakukan dengan uji coba instrumen oleh peneliti lain, dosen farmasi dan apoteker.

Kuesioner ini telah melalui uji validitas isi dan validitas muka terhadap peneliti lain, dosen farmasi dan apoteker, hasil menunjukkan bahwa kuesioner sudah dinyatakan valid.

### **3.6 Analisis Data**

Data yang telah diperoleh, diperiksa kelengkapannya dan kemudian dianalisis statistik deskriptif menggunakan program *microsoft office excel* yang dinyatakan dalam suatu persentase.